



ANALISIS PEMANFAATAN TIK (TEKNOLOGI INFORMASIDAN KOMUNIKASI) DI SD NEGERI 1 JEURAM KABUPATEN NAGAN RAYA

Febry Fahreza¹ Syah Mohd Hadiid Thaariq² Amiyati³

^{1,2,3}STKIP Bina Bangsa Meulaboh, Jl. Nasional Meulaboh-Tapaktuan Peunaga Cut Ujong Kec. Meureubo Kab. Aceh Barat 23615

¹fahrezza25@gmail.com, ²syah_thaariq@yahoo.com, ³07amiyati@gmail.com.

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya. Jenis Penelitian ini bersifat deskriptif (descriptive research). Subjek dalam penelitian guru sebanyak 12 orang guru dan siswa kelas IV, V, VI. Teknik pengumpulan datanya seperti: observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat di simpulkan bahwa analisis pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa dari 12 jumlah guru di SD Negeri 1 Jeuram sudah bisa menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 4 guru sebesar 33,33333333%, masih kurang menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 6 guru sebesar 50%, tidak bisa sama sekali menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 2 guru sebesar 16,66666667%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya sudah baik dan sudah bisa digunakan walaupun masih ada guru sama sekali yang belum bisa menerapkannya

Kata Kunci : Analisis, Pemanfaatan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terus meningkat seiring dengan meningkatnya kebutuhan manusia, tanpa terkecuali dalam bidang pendidikan. Peranguru dalam mengaplikasikan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara lebih tepat guna amat sangat diperlukan guna lebih memberikan gambaran kepada para generasi muda mengenai pemanfaatan teknologi secara lebih tepat dan lebih bermanfaat. Melalui pemanfaatan

teknologi informasi dan komunikasi kita dapat meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan cara membuka lebar-lebar terhadap akses ilmu pengetahuan dan penyelenggaraan pendidikan bermutu (Tekege, 2017: 41) Saat ini, teknologi informasi dan komunikasi merupakan suatu hal yang tidak bisa dihindari lagi demi meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan dengan menggunakan teknologi pembelajaran akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran karena para siswa memperoleh layanan yang optimal sesuai dengan karakteristik serta gaya belajar mereka masing-masing sehingga mereka merasa lebih senang, aktif, dan mudah dalam belajar (Kurniawan, 2019: 56)

Proses pembelajaran hendaknya berorientasi pada peran aktif siswa. Dengan kata lain, pembelajaran merupakan suatu proses aktif. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, proses pembelajaran di sekolah hendaknya dirancang dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran aktif cukup signifikan, sebab teknologi informasi dan komunikasi mampu membantu jalannya pembelajaran aktif (Kurniawan, 2019: 56) Teknologi informasi dapat dikatakan sebagai ilmu yang diperlukan untuk mengelola informasi agar informasi tersebut dapat dicari dengan mudah dan akurat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat ini berkembang semakin pesat, memudahkan dalam berbagai permasalahan, penciptaan informasi, pemeliharaan saluran, transmisi selektif, penerimaan selektif, penyimpanan dan penelusuran, serta penggunaan yang akhirnya adanya evaluasi kritis dan umpan balik. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek, yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi (Kasmahidayat dan Marcia, 2018: 237)

Dalam pembelajaran saat ini, guru dituntut untuk mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar, salah satunya dengan menggunakan akses internet. Internet merupakan sumber informasi yang tak terbatas. Selain mampu menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber belajar, guru juga dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran kreatif dan inovatif yang terintegrasi dengan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan hal yang sangat penting, karena dapat membantu siswa untuk berhasil dalam pembelajaran, menciptakan solusi dalam memecahkan masalah, sangat mempengaruhi kehidupan siswa, menimbulkan rasa senang dan puas. Kemampuan guru dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi ke dalam pembelajaran juga akan mempengaruhi kemampuan siswa secara

signifikan dalam mencapai tujuan pendidikan (Restiyani, dkk, 2014: 50) Namun, pada kenyataannya saat ini masih banyak guru yang memiliki kendala dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pembelajaran. Hal ini dikarenakan beban kerja guru terlalu banyak sehingga mereka tidak mempunyai waktu untuk mengembangkan materi mengajar yang kreatif. Selain itu, ketidaksiapan guru untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran karena kurangnya kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Padahal kompetensi guru dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi potensi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya, bahwa saat guru melakukan proses pembelajaran hanya menggunakan media papan tulis saja, sebagai media pembelajaran. Pada saat pembelajaran berlangsung peneliti mengamati, perilaku siswa dalam mengikuti pembelajaran. Beberapa siswa kurang memperhatikan apa yang disampaikan guru di depan kelas, ada yang bermain handphone, ada yang bercerita dengan teman sebangkunya, dan ada juga yang mengantuk. Berdasarkan hasil wawancara di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya yang meliputi wawancara terhadap guru dan siswa, melalui wawancara guru, diketahui sudah tersedia teknologi informasi dan komunikasi, seperti infokus dan wireless. Namun untuk pemanfaatannya dalam pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal. Selain itu, berdasarkan wawancara terhadap siswa di SD Negeri 1 Jeuram mengenai pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, bahwa guru jarang menggunakan pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi seperti menampilkan powerpoint, video, dan animasi. Selain itu, siswa menyatakan lebih menyukai pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi karena tidak cepat bosan saat mengikuti pembelajaran tersebut. Teknologi informasi dan komunikasi mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Sehingga, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua buah konsep yang tidak terpisahkan

atau biasa disebut dengan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Jadi teknologi informasi dan komunikasi mengandung pengertian luas yaitu segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan pemindahan informasi antar media (Huda, 2020: 123).

Pengembangan dan penerapan teknologi informasi dan komunikasi bermanfaat untuk pendidikan dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan nasional Indonesia. Paradigma yang mendasari integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan adalah: ICT as a Tools atau TIK sebagai alat-alat teknologi yang dapat dijadikan sebagai pelaku dalam pendidikan ICT as a Content atau TIK sebagai bagian dari materi dan ICT as program application atau TIK sebagai alat bantu untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, menyelidiki, membuktikan dan menyebarkan informasi penting secara efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi dan tingkah-laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif (*descriptive research*). Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Hardani, 2020: 54). Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya. Adapun subyek penelitian disini adalah Guru sebanyak 12 orang dan 3 Orang siswa kelas IV, V, VI SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini maka dilakukan teknik pengumpulan data antara lain :

1. Observasi; Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Hardani, 2020: 124)
2. Wawancara; Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Hardani, 2020: 138).

3. Dokumentasi; Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain (Hardani, 2020: 149)

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain (Hardani, 2020: 162). Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilihmana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat di ceriterakan kepada orang lain. Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan (Hardani, 2020: 163)

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa dari 12 jumlah guru di SD Negeri 1 Jeuram sudah bisa menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 4 guru sebesar 33,3%, masih kurang menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 6 guru sebesar 50%, tidak bisa sama sekali menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 2 guru sebesar 16,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya sudah baik dan sudah bisa digunakan walaupun masih ada guru sama sekali yang belum bisa menerapkannya

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri 1 Jeuram, antara lain :

1. Guru; Ya, guru merancang media agar dapat membuat power point dan video pembelajaran. Pembelajaran yang aktif, efektif dan menyenangkan serta mampu

meningkatkan kreativitas peserta didik. Guru sering memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran.

2. Siswa; Teknologi informasi dan komunikasi yaitu seperti handphone laptop yang bisa mengirim informasi dari satu ke yang lain, akan tetapi kurang karena saya tidak terlalu bisa menggunakan laptop dan hanya memperhatikan apa yang di jelaskan oleh guru di depan.

PEMBAHASAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau yang lebih populer dengan sebutan Information and Communication Technology (ICT) sudah semakin berkembang serta memberikan pengaruh terhadap berbagai bidang, dunia pendidikan saat ini mulai mengintegrasikan teknologi pada berbagai aspek termasuk dalam pembelajaran. Kebijakan pendidikan diarahkan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sehingga mampu mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan global. Dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada pembelajaran setidaknya pendidik mampu menguasai dan mau menggunakan teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi diharapkan analisis pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya menunjukkan bahwa dari 12 jumlah guru di SD Negeri 1 Jeuram sudah bisa menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 4 guru sebesar 33,3%, masih kurang menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 6 guru sebesar 50%, tidak bisa sama sekali menggunakan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) sebanyak 2 guru sebesar 16, 7% Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) di SD Negeri 1 Jeuram Kabupaten Nagan Raya sudah baik dan sudah bisa digunakan walaupun masih ada guru sama sekali yang belum bisa menerapkannya

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah sebaiknya lebih memperhatikan ketersediaan dan pemanfaatan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) oleh para guru supaya terwujud pendidikan yang berkualitas. Sekolah sebaiknya mendanai ketersediaan TIK (teknologi informasi dan komunikasi).

2. Bagi guru kelas sebaiknya memanfaatkan TIK (teknologi informasi dan komunikasi) dalam proses pembelajaran supaya proses pembelajaran menjadi berkualitas.
3. Bagi siswa akan lebih baik jika siswa berperan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
4. Bagi peneliti lanjutan, sebaiknya penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk dapat dikembangkan dan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Sodiq, 2017, Pemanfaatan Tik Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Di Sekolah
Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya 1 (1).
- Aka, Andri Kukuh, 2017, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik)
Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan
Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 1 Nomor 2.
- Budiana, H.R., Sjafirah, N.A. dan Bakti, I, 2015, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan
Komunikasi Dalam Pembelajaran Bagi Para Guru SMPN 2 Kawali Desa Citeureup
Kabupaten Ciamis, Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 4, No. 1
- Dewi, S.Z dan Hirman. I, 2018, Penggunaan TIK sebagai Sumber dan Media Pembelajaran
Inovatif di Sekolah Dasar, Indonesian Journal of Primary Education – Vol .2, No. 2
- Fahyuni, Fariyatul Eni, 2017, Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi
Dalam Studi Pemikiran Islam), Sidoarjo: Umsida Press
- Gunawan, Zeni, 2014, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam
Pembelajaran, Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al- Biruni Vol 3, No 1
- Tekege, Martinus, 2017, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran
Sma Yppgi Nabire, Jurnal Fateksa: Jurnal Teknologi dan Rekayasa, Volume 2, No1
- Hardani, 2020, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group
- Fahyuni, Fariyatul Eni, 017, Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi (Prinsip Dan Aplikasi
Dalam Studi Pemikiran Islam), Sidoarjo: Umsida Press